

A. Instrumen Observasi

No.	Objek yang akan di observasi	Keterangan
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	a. Letak dan lokasi lokus b. Keadaan dan lokasi lokus
2.	Proses pembuatan suling <i>pandan</i> Toraja	a. pemilihan bahan b. metode pengawetan c. alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan. d. proses pembuatan. e. penyetaman

B. Instrumen Wawancara kepada Bapak Samuel Linggi'

1. Bagaimana proses pembuatan suling *pandan* ?
 - a) Pemilihan bahan
 - 1) Apa saja pertimbangan dalam pemilihan bahan?
 - 2) Apa saja ciri-ciri bahan yang ideal?
 - b) Pemotongan
 - 1) Apa saja pertimbangan dalam pemotongan
 - 2) Alat apa saja yang digunakan dalam proses pembuatan?
 - c) Pengawetan
 - 1) Bagaimana metode pengawetan?

- 2) Berapa lama proses pengawetan?
- d) Bagaimana metode pengeringan?
- e) Pelubangan dan penyeteman
 - 1) Alat apa saja yang digunakan?
 - 2) Bagaimana pertimbangan dalam proses pelubangan?
 - 3) Bagaimana pertimbangan dalam proses penyeteman?
 - 4) Bagaimana pertimbangan jarak dan diameter lubang jari/nada?
- f) Finising

C. Instrumen Dokumentasi

1. Bahan baku yang digunakan
2. Peralatan yang digunakan
3. Pemilihan bahan
4. Proses pemotongan
5. Proses pengawetan
6. Proses penyeteman
7. Proses pembuatan
8. finising
9. Kontruksi bagian-bagian suling

D. Hasil Observasi

No.	Objek yang akan diobservasi	Keterangan	Hasil observasi
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	a. Letak dan lokasi lokus	Kelurahan Lamunan, disebelah barat berbatasan daerah Tampo, di sebelah selatan berbatasan dengan Manggau, di sebelah utara berbatasan dengan batu papan, dan di sebelah timur berbatasan dengan Tondon
		b. Keadaan dan lokasi lokus	
2.	Proses pembuatan suling <i>pandan</i> Toraja	a. Pemilihan bahan	1. Bambu kecil 2. Bambu Yang Tua 3. Kulit bambu tipis
		b. Metode pengawetan	Dengan cara direbus menggunakan yang telah di campur dengan garam.
		c. Alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan.	1. Parang 2. Gergaji kecil/halus 3. Pisau ukir 4. Besi runcing 5. Mistar 6. Spidol tidak permanen 7. kertas
		d. Proses pembuatan.	1. Membuat garis lurus pada permukaan suling 2. Membuat lubang Tiup
		e. penyetaman	1. Penyeteman 2. pengukuran panjang

			<ul style="list-style-type: none"> 3. Proses perhitungan dengan memakai rumus perhitungan. 4. Pengukuran jarak lubang nada/jari 5. Pelubangan
		f. finising	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan menggunakan abu gosok dan dicuci 2. Dijemur 3. Pengecetan/piloks

E. Transkrip wawancara

1. Informan pertama

Nama : Samuel Linggi'

Usia : 78 Tahun

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024

Alamat : Kampung Baru Jln. Rukka Andi Lolo

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Selamat pagi <i>Ambe'</i> , saya Daniel <i>Ambe'</i> atau Bapak adalah panggilan kepada orang tua laki-laki.	Ya, selamat pagii..	Memperkenalkan diri
2.	Bagaimana proses pembuatan suling <i>pandan</i> Toraja dan pertimbangan dalam pemilihan bahan?	Yak,,, untuk mencari pemilihan bahan dalam pembuatan suling <i>pandan</i> iniii... kita harus cari bambu yang.. sudah tua.... Kemudiannn... ee kalau kita lihat bambu yang sudah tua dannn.... Ruasnya pendekk.. oo tidak bisa ituu..kita cari yang ruasnya... panjang.. tangkainya banyak dannn... untuk mmmengeluarkan tangkai-tangkainya ituuu,.. kita tidak boleh dari atass... harus dari bawa..supayaaa,.. e kulit bambu itu jangan keluar kalau dipotong dari atas, pasti keluar kulitnya jadi tidak bagus jadi kta potong keatas. Begitulah cara peng..ngambilan pertimbangan dalam pemilihan bahan itu..itu bahan dulu itu	1. Proses pembuatan suling <i>pandan</i> Toraja dimulai dengan pembersihan atau pemotongan tangkai-tangkai bambu, harus dipotong dari arah bawah ke atas dengan menggunakan parang, agar kulit bambu tidak terkelupas. 2.Pertimbangan pemilihan bahan menggunakan bambu berukuran kecil yang sudah tua, dengan ciri-ciri

			memiliki tangkai yang banyak dan memiliki ruas yang panjang.
3.	Apa saja ciri-ciri bahan yang ideal?	Ciri bahhbahan-bahan yang ideal itu.. seperseperti tadi saya juga katakana, ruasnya panjang yah... tua.. dan..eee tipis ketiwiketebalannya itulaa harus tipis tidak boleh tidak..tidak bagus kalo teballl.. jadi harus dipap dicari yang tipis... jadi gu.. cara ciri-ciri untukku eee iniee mencari bahan yang.. ideal gitu,, itulah yang ideal kalo tipis..ruasnya panjang dan..eee.. apanamanyaa....yang tadi saya sebut tadi itu satu lagi,... Yaa..tua ket.. mmbambu yang tua karna klau bambu yang .. mudah itume lekas mengemngerut itu..tidakkmm dan.. yang lain lagi.. tambahan lagi itu,,yaaa lingkarannya itu bub u bundar bulat..mmm..tidak bisa kalau.. itu tergantung dari pema pengeringan itu.. kalau..terlaluuu lama dikeringkan, it biasanya ee lubangnyanya itu tidak bulat.	1.Bambu yang sudah tua 2. Ruasnya panjang 3. Kulit bambunya tipis 4. Memiliki lingkaran yang bulat.
4.	Apa saja pertimbangan dalam pemotongan?	Yak,, pertimbangan dalam ini itu tergantung dari nada yang kita mau ambil. Namm umpamanya kita mau ambil nadaa.. A atau pokoknya nada apa saja.. itu pendipertimpertimbangannya ialah pemotongan harus dibawah daripada nada yang akan kita... eee.. gunakan nanti.. karna kalau kita lewat diatasss..maka nada yang kita	Batas pemotongan harus di bawah ukuran yang diperlukan, pemotongan menggunakan gergaji kecil/halus tidak dianjurkan memakai pisau dan pada bagian kepala suling batas pemotongannya 3

		<p>eee cari itu sudah tidak bisa diambil karna sudah..bambunya sudahh..terlalu pendek. Jadi..kitaaa..perkirakan bambu yang akan kita pake cari nada nanti ituuu.. tergantung dari nada yang kita yang mau aaw ee apa namanyaa.. mencari umpama kita mo cari nada A, oh kita perkirakan wahh kira-kira begini nada A nannti dapatnya begini, jadi pemotonganya dibawaaa.. supayaa.. kita bisa cari nanti kalau sudah dalam pembuatann.. itulah cara pememotongan itu. Dann.. dalam pemotongan ituu.., kita tidak boleh menggunakan.. eee piasau atau parang tapi yang digukan adalah gergaji supaya jangan picahh.. karna kalau pecah itu tidak jadi lagi.. jadii.. untuk menggunakan itu kita harus hati-hati.. supaya smuanya itu dapat ter e terjadi eee semuanya itu dapat kita dapat yang terbaik. Jadi saya kira..dalam pemotongan itu kita menggunakan apa saya sudah sebutkan tadii.. dan ujungnya sekitar 3 sentimeter ee dari tulang bamboo atau ruasnya, ya, begitu..</p>	<p>cm dari ruas bambu.</p>
5.	<p>Alat-alat apa saja yang digunakan dalam pembuatan suling <i>pandan</i> Toraja?</p>	<p>Oo ia .. dalam aa banyak alat yang kita gunakan dalam pembuatan pertama sekali parangg..itu dalam pengambilan bahan itu, kemudian sesudah diambil bahannya kita memakai pemotongan itu gergaji, kenudian ee selesai pemotongan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Parang untuk menebang bambu 2. Gergaji kecil untuk proses pemotongan dan proses penyetakan. 3. Pisau kecil atau Pisau ukir untuk meratakan ujung

		<p>gergaji itu, ada pisau.. kemudian selesai itu adaa..apa namanya pisau kita pakai untuk meratakan bambu itu, kemudian eee mistar yang kita gunakan nanti kalau pengukuran..spidol dalam pengukuran juga dan apa namanya besi penglobang itu yang akan kita gunakan dalam pembuatan suling pandan ini dan kertas yang ditempati mencatatnya itu</p>	<p>bambu dan untuk menandai posisi pelubangan.</p> <p>4. Mistar untuk mengukur ketika selesai proses penyeteman..</p> <p>5. Spidol kecil/besar yang tidak permanen, untuk menggaris permukaan bambu agar pelubangan lurus,dan untuk menandai posisi lubang.</p> <p>6. Kertas untuk mencatat ukuran serta proses perhitungan jarak lubang, dan sebagai media patron ukuran.</p>
6.	<p>Bagaimana metode pengawetan?</p>	<p>Oia, metode pengawetan bambu ini, itu kalau umpamanya sudah kita ambil bahan-bahan tadi itu, seperti tadi saya sebutkan, maka kita akan pakai pengawet mengawetkan sekarang. Cara pengawetannya ialah kita masak dengan air garam, dan cara masaknya itu.. bambu yang kita sudah potong-potong itu masukkan di dalam drom yang biasa kita pakai untuk memasak aa makanan babi ya.. kita masak bambu yang kita mau awetkan itu kita isi dengan air sampai penuh.. supaya aa.. air garam itu nanti akan meresap masuk di dalam pori-pori bambu ini, dan sesudah itu kita masak,</p>	<p>Dimasak dengan air garam dengan cara sebagai berikut:</p> <p>1. Bambu dimasukkan dengan posisi berdiri.</p> <p>2. Bambu tersebut diisi dengan air garam sampai penuh.</p> <p>3. Media perebusan menggunakan drum atau tempat masak makan babi.</p>

7.	Berapa lama proses pengawetan?	<p>Yak, e berapa jam kita masak itu kita masak. Lebih lama kita masak, lebih bagus dan..eee dan pengeluarannya dari drom itu, kita e e apa nama berikan waktu.. satu malam begitu, besok pagi baru kita angkat, yak kalau sudah dingin, baru kita keluarkan dari dalam kita terus jemur. Tidak ada lagi, dan eee air garamnya masih tetap ada didalam. Jadi.. mmm apa yang <i>biasa nasanga tau nakua.. nakande bu'buk , ta'e'mo nakande lenni to</i> seperti yang biasa orang 37atakana dimakan rayap, tidak akan dimakan lagi karna sudah ada garamnya.</p>	<p>Direbus sampai mendidih, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apinya dimatikan setelah mendidih. 2. Diangkat setelah dingin. 3. Cara perebusannya pun bisa disore hari dan diangkat saat pagi .
8.	Bagaimana metode pengeringan?	<p>Dalam menjemur itu, tidak boleh di jemur terus-terus.. dengan tidak memutar tiap pagi tiap pagi kita putar...mana yang sudah di kena matahari,, hari ini, besok lagi, hari ini diputar bambu itu kita putar-putar terus sampai kering. Jadi begitulah cara pengawetannya.. kalo sudah kering itu ya..kita... bawami ketempat yang tidak ada matahari. Dan sudah keringmi itu berarti air di dalam sudah tidak.. E it penpenproses penjemuran itu, tergantung dari panas matahari kalau panas matahari terik, berapa sampai tii empat..tiga empat hari itu ya sudah keringmi itu. So air juga itu kalo sudah dimasak itu sudah layu jadi cepat kering.. jadi sudah cepat kering itu kalo sudah masak, dengan ketentuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjemuran langsung di bawah matahari. 2. Posisi bambu melintang atau ditidurkan. 3. Bambunya selalu diputar setiap pagi, agar proses pengeringannya merata dan juga menjaga lubang pada bambu agar tetap bulat. 4. Proses penjemuran 3-4 hari jika matahari terik.

		itu apanamanya diiii..putar-putar stiap hari agar juga bambunya tetap bundar atau bulat.	
9.	Alat apa saja yang digunakan dalam proses pelubangan dan penyeteman?	<p>Yak, untuk melubang... kita siapkan besi yang kita panaskan, organ untuk ee penyeteman.. dann untuk mengukur kita perlu mistar tu yang kita sudah siapkan itu, berapa panjangnya ini yang ee nada yang sudah dapat ini, berapa panjangnya smua dari lobang tiup ini sampai kebawa.. berapa panjang semua itu. Kemudian untuk mencari lobang yang.. tempat nada di bawah ini yang berapa lobang itu ada lima lobang tetapi ee ya enam lobang tapi antaranya itu ada lima.. jadi untuk menentukan di bawah ini kita menggunakan ee rumusss.. rumus ee yaitu enam dari lobang tiup sampai lobang anu itu enam, dan dari lobang pertama sampai lobang terakhir di bawa nada untuk nada ini, dihitung lima.. jadi enam berbanding lima dan lobang di bawah lobang ini kan di bawah lobang yang terakhir itu, dii kita ambil tiga, dari mana dapat tiga itu, dari bawah sampai ke lobang ke empat diatas jadi..disitulah.. kalo sudah kita buat, kita pakai perbandingan ini, enam tambah lima tambah tiga empat belas. Jadi jumlah semua ini yang sudah kita dapat tadi dan kita suda ukur tadi, ya, kita sudah ukur tadi sekian umpamanya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besi yang runcing 2. Pisau ukir 3. Spidol tidak permanen 4. Mistar 5. Kertas 6. Gergaji kecil/gergaji halus. 7. Keyboard

		<p>umpamanya kita dapat tiga puluh lima centi panjangnya itu nada ini, ya kita dapat, maka kita akan menggunakan rumus.. panjang dari lubang tiup ke lubang nada yang pertama itu enam per empat belas dari jumlah seluruhnya ini bambunya yang sudah dapat dari nada A itu kalo kita mau mencari nada A. dan kita sudah mendapat tadi dengan mengukur dari e apanamanya dengan menggunakan nada dari nada orgen. Umpanya dari nada A itu di orgen itu kita tindis A distu itulah yang kita pakai dalam pengukuran itu. Jadi sesudah itu,kita akan mengukur seperti yang saya</p> <p>39atakana tadi yaitu enam per empat belas ini dari jumlah seluruhnya,</p>	
10.	<p>Bagaimana pertimbangan dalam proses pelubangan?</p>	<p>Pertimbangan dalam proses pelubangan itu, melihat secara seksama apa bambunya lurus atau bengkok, kalao cembung...ya, kita akan lobang di suling diatas yang cembung tadi.. dan e</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti secara seksama kelurusan bambu 2. Jika bambunya melengkung maka posisi lubang harus di atas bagian yang cembung.
11.	<p>Bagaimana pertimbangan dalam proses penyeteman?</p>	<p>Yak, melobang nanti itu, dengan memamaki memakai alat yang sudah kita siapkan, eee yaitu orgen dipakai untukmm..menyetem suling..besi yang sudah kita panaskan dan kita lobang dan dari jaraknya itu adalah satu centimeter. Dengan untuk melobang itu tidak boleh terlalu besar harus disesuaikan bambu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat lubang tiup terlebih dahulu. 2. Penyeteman dengan menggunakan keyboard, 3. Proses penyeteman dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a). Menyelaraskan

		<p>itu yang kita pakai itu. Kalau bambunya agak kecil yak, disesuaikan dengan bambu itu kalau besar ya kita bikin besar juga lubangnya jadi.. begitu. Jadi... sesudah itu kita... membuat lobang yang untuk nada-nada kebawa itu, ya, itu tergantung dari apanamanya kita akan menggunakan rumus untuk mendapatkan lobang-lobang kebawa itu.</p>	<p>nada suling dengan keyboard. b). Pemotongan secara berlahan yaitu dari 0,5 -1 cm hingga mendapatkan nada yang sesuai.</p> <p>3. Lubang tiup harus disesuaikan dengan ukuran bambu,</p> <p>4. Jarak lubang tiup dari ruas 1 cm.</p>
12.	<p>Bagaimana pertimbangan jarak dan diameter lubang jari/nada?</p>	<p>Ya, untuk mencari pertimbangan lobang itu yaitu tadi saya sudah sampaikan, bahwa lobang pertama dari atas itu yaitu lobang tiup jaraknya kebawah lobang tiup dengan lobang yang pertama itu yaitu lobang nada itu akan kita ambil perbandingan yaitu perbandingan yang akan kita ambil ya perbandingan enam berbanding lima berbanding tiga. Jadi dari mana kita mendapat enam ini, enam ini, enam ini kita dapat dari pada jarak yang kita dapat disini ada lima jara. Jadi lima jarak ini dan jarak lobang ke jarak pertama di nada ini,itu akan ditambahkan dengan satu dengan jarak nada dibawah ini. Itulah jarak lobang sampai lobang apa namanya jarak nada yang pertama ini. Jadi.. itlah sebabnya kita ambil A dapat enam jsdi itu lobang A itu. Kita dapat enam dan lobang B kita dapat lima itu tergantung itu</p>	<p>Yaitu dengan rumus Jarak 6: jarak 5: jarak 3= 14 jarak. Jarak dari lubang tiup ada enam jarak, kemudian jarak lubang nada/jari 1-6 ada lima jarak , dan dari lubang nada/jari 1 sampai lubang hembusan ada tiga jarak. Jadi dari lubang tiup ke lubang hembusan udara. Jarak $A = 6 \times \text{panjang suling} : 14 =$ (jarak dari lubang tiup ke lubang enam), jarak $B = 5 \times \text{panjang suling} : 14$ (jarak dari lubang enam ke lubang satu), jarak $C = 3 \times \text{panjang suling} : 14 =$ (jarak dari lubang 1 ke lubang hembusan. Kemudian hasil jarak</p>

	<p>berapa jaraknya dari lobang-lobang itu ada lima, dan lobang ketiga di bawa itu, e jarak yang ketiga dibawa ini kita ambi dari empat lobang dari bawa itu, itulah tiga dibawa. Sampai kita dapat perbandingan A. enam per empat belas, dariman dapat empat belas ini yaitu enam tambah lima tambah tiga. Enam per empat belas dari panjang suling kita dapat sentimeter berapa. Kemudian jarak B kita dapat lima per empat belas dari panjang suling ya, berapa senti meter. Kemudian jarak C tiga per empat belas dari panjang suling berapa sentimeter, yak jadi untuk mendapat lobang jarak lobang kitu, kita kan perkurangkan saja dikurangi saja jarak A dikurangi Jarak B (jarak A- jarak B). itulah kita dapat sekian senti meter itulah jarak lobang-lobang itu. Ya sesudah itu, diteruskan saja ke bawah untuk penjelasanya.</p>	<p>A- B = (jarak anatra lubang nada/jari. Jarak lubang tiga diturunkan 1/3 dari jarak lubang nada/jarak. Diameter lubang tiup 8 mm, lubang 6 – 2 adalah 7 mm, lubang satu adalah 5mm, dan jarak lubang tiup 1 cm.</p>
	<p>Untuk menentukan jarak.. eee dibawa ini ada antara mi dan fa jarak lobang itu ya antara mi dan fa itu kita turun kebawa sepertiga dari lubang itu. Kita ambil bagi tiga lobang dulu itu, yang atu lobang kita bagi tiga baru kita turunkan sepertiganya itulah jarak mi di situ fa jarak mi denga fa itu adalah setengah lafal jadi nada turun stengan spertiga kebawah. Dan yang terakhir lobang terakhir di bawah itu re itu adalah lebih kecil dari pada lobang ee lobang nada yang lain lebih</p>	

		kecil di bawa re. jadi itulah caranya untuk membuat lobang pelobangan di nada itu	
13.	Finising	Ya, dala proses finising,, yaitu sesudah melalui proses pelubangan,, kita lanjut ke pembersihan permukaan suling, seperti coretan spidol dan juga membersihkan lobang yang baru dibuat agar kotoran-kotoran pada lobang bambu bisa terlepas dengan begitu, maka suara suling itu akan lebih jernih dan terdengar bagus. O ia,kita menggunakan abu gosok ini, karna itu gampang diambil.. kemudian tidak merusak permukaan dari pada bambu yang kita mau bersihkan, karna kalau kita menggunakan abu, itu akan lebih halus, tidak merusak eee permukaan suling dan kulit dari pada bambu itu rusak. Setelah it kita jemur dulu sampai kering , kalau sudah kering baru kita mulain dengan pengecatan Dan saya kira begitulah cara finisingnya	Setelah selesai proses pelubangan masuk tahap finising yaitu: 1. Dibersihkan menggunakan abu gosok dengan campuran air. 2. Tidak menggunakan amplas 3. Dijemur dengan posisi berdiri sampai kering. 4. Pengecatan bisa menggunakan piloks

F. Hasil dokumentasi

1. Bahan baku yang digunakan



Talla'-talla' atau bambu kecil

2. Peralatan yang digunakan



Parang



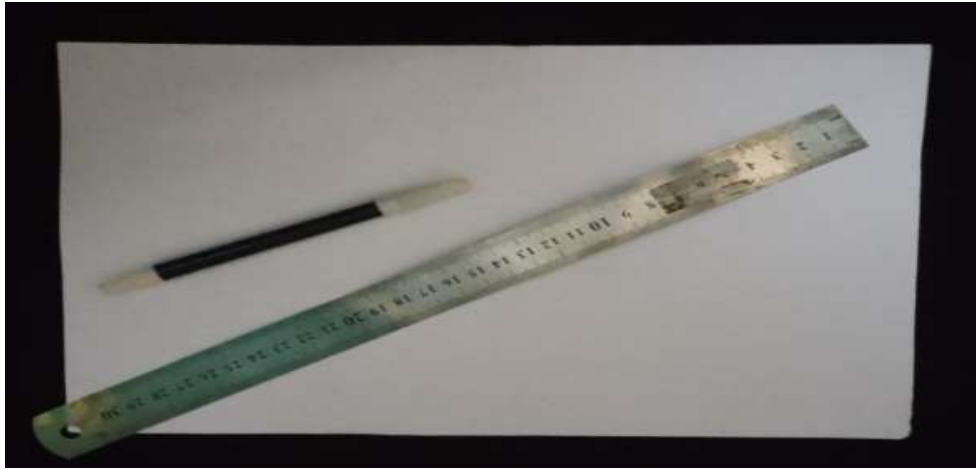
Gergaji kecil/halus



Pisau ukir



Besi runcing



Midtsr, spidol, dan kertas

3. Pemilihan bahan



Bambu yang suda tua, beruas panjang, berkulit tipis.

4. Proses pemotongan



Pemotongan harus dibawa ukuran yang dibutuhkan contoh nada dasar A batas pemotongannya 40-45 cm.

5. Proses pengawetan



Sebelum dan sesudah melalui proses perebusan



Proses penjemuran

6. Proses penyeteman

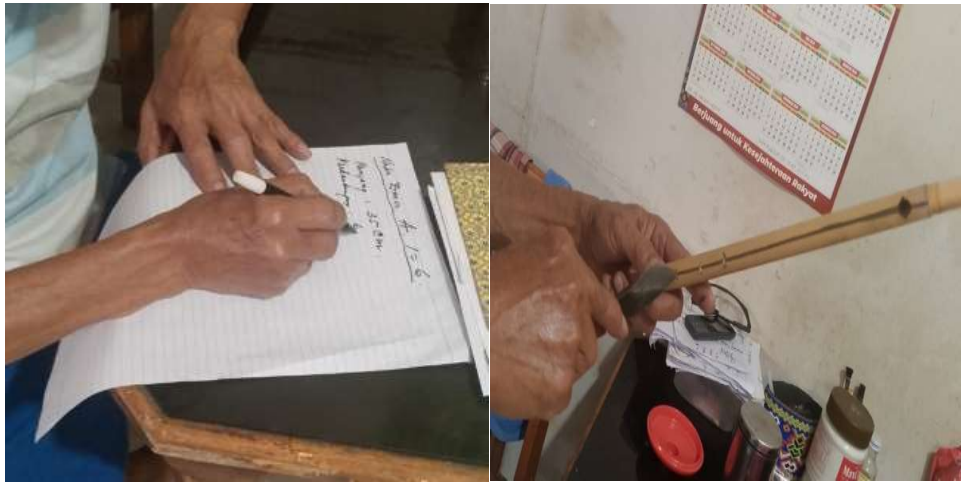


Proses penyeteman dengan menyelaraskan nada keyboard

7. Proses pembuatan



Membuat garis lurus pada permukaan suling untuk agar posisi lubang lurus



Proses perhitungan posisi jarak lubang, dan penandaan lubang



Pelubangan dengan menggunakan besi runcing yang sudah dipanaskan

8. Finising



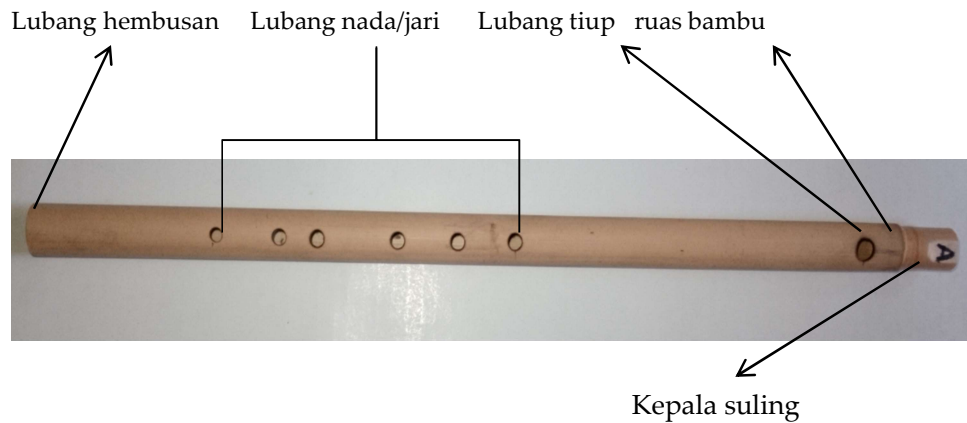
Pencucian dengan menggunakan abu gosok, pengeringan ulang, dan setelah melalui pengecatan



Foto bersama Bapak Samuel Linggi'selalu informan utama dalam proses pembuatan suling *pandan* Toraja
Didokumentasi tanggal 30 Juni 2024

9. Kontruksi bagian-bagian suling *pandan* Toraja

Kontruksi ialah bagian dari proses dimana peneliti dapat memperhatikan bentuk dan model dari alat musik suling *pandan* Toraja yaitu dalam hal ini ukuran nada dasar A berukuran sedang dengan 1 lubang tiup dengan jarak 1,5 cm dari ruas atau bagian kepala suling dan memiliki 6 lubang nada/jari. Suling *pandan* Toraja memiliki ukuran yang berbeda-beda sesuai dengan nada dasar pada suling *pandan* tersebut.



Gambar IV. 17 Kontruksi suling *pandan* Toraja

(Didokumentasikan pada tanggal 2 Juni 2024)